

EDUKASI PENANGANAN COVID-19 DI LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROGRAM FAMILY SELF CHECKING

Vicky Dwi Wicaksono¹, Hendrik Pandu Paksi², Putri Rachmadyanti³, Delia Indrawati⁴,
Ika Rahmawati⁵, Farida Istianah⁶

¹Universitas Negeri Surabaya

¹vickydwiwicaksono@unesa.ac.id

²hendrikpandupaksi@unesa.ac.id

³putrirachmadyanti@unesa.ac.id

⁴deliaindrawati@unesa.ac.id

⁵ikarahmawati@unesa.ac.id

⁶faridaistianah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktis tentang tindakan preventif dalam menghadapi adanya Virus Covid 19. Melalui kegiatan ini diharapkan warga semakin termotivasi untuk menjaga Kesehatan baik diri sendiri, maupun keluarga serta masyarakat. Peserta sosialisasi adalah keseluruhan warga RT 48 RW 13 Desa Jumptrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi awal dan koordinasi dengan Ketua RT untuk mengidentifikasi warga yang perlu mendapat penanganan. Tahap pelaksanaan kegiatan penanganan Covid-19 ini melalui program Family Self Checking. Tahap ini dilakukan dengan mendistribusikan Termometer dan buku saku penggunaan self checking di lingkungan keluarga. Tahap evaluasi meliputi pemberian angket pada masing-masing keluarga sebagai bentuk Tindakan evaluasi dari mitra. Hasil dari kegiatan ini berupa terciptanya warga yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dengan dibantu alat termometer dan buku saku untuk selalu rutin menjaga Kesehatan lingkungan keluarga. Selain melakukan evaluasi kegiatan PKM kepada warga, kegiatan ini juga menghasilkan output yakni publikasi ilmiah dan publikasi di media massa.

Kata Kunci: covid-19, keluarga, family self checking program

ABSTRACT

This activity aims to provide a theoretical or practical understanding of preventive action in the face of the Covid 19 Virus. Through this activity, it is hoped that residents will be more motivated to maintain their health, as well as their families and communities. The socialization participants were the total residents of RT 48 RW 13 Jumptrejo Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency. The method of implementing the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The preparatory stage includes initial observation and coordination with the Head of the RT to identify residents who need treatment. The implementation stage of the Covid-19 handling activities through the Family Self Checking program. This stage is done by distributing a thermometer and a pocketbook using self-checking in the family environment. The evaluation stage includes giving a questionnaire to each family as a form of evaluation and partner action. The result of this activity is the creation of residents who are aware of taking care of their health with the help of a thermometer and pocketbooks to always maintain a healthy family environment. In addition to evaluating the activities of PKM for residents, this activity also produces output, namely scientific publications and publications in the mass media.

Keywords: Covid-19, family, self family checking program

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) atau lebih akrab disebut virus

COVID-19 mulai menyebar di Indonesia pada sekitar februari 2020. Penyebaran virus COVID-19 ini mirip dengan flu pada umumnya. Penularan terjadi dari manusia ke manusia karena kontak langsung dengan

penderita (droplet) atau melalui kontaminasi cairan tubuh yang keluar dari penderita saat bersin atau batuk. Selain itu penularan juga bisa terjadi melalui benda-benda yang sebelumnya telah terkontaminasi cairan dari penderita virus COVID-19 (Yuliana, 2020).

Pandemi Covid-19 merupakan bentuk bahaya (hazard) yang memiliki potensi mengancam segala aspek kehidupan masyarakat. Kondisi kerentanan sosial (social vulnerability) menjadi realitas nyata yang terjadi pada masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Kerentanan sosial menjadikan posisi ketahanan masyarakat (community resilience) mengalami guncangan (shock) akibat pandemi Covid-19. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat. Ini disebabkan menyangkut persoalan kesejahteraan sosial masyarakat ((Khuluqo & Nuraini, 2021).

Untuk memutus mata rantai persebaran virus COVID-19 ini, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah. Pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 untuk menekan penyebarannya. Namun, sebagai individu, kita juga perlu berbuat sesuatu untuk mencegah penyebaran virus ini (Hotima, 2020). Pada awal kemunculan virus ini pemerintah hanya menghimbau masyarakat untuk mengenakan masker dan menjaga kesehatan. Selalu mencuci tangan setelah memegang sesuatu dan tidak melakukan perjalanan ke daerah yang telah dinyatakan terdapat virus COVID-19. Hal ini masih memungkinkan karena jumlah penderita yang positif COVID-19 masih bisa dihitung dengan jari. Namun pada bulan-bulan setelahnya jumlah penderita semakin bertambah banyak dan menyebar di setiap provinsi bahkan kabupaten/kota.

Kebijakan yang diambil Pemerintah pun berbeda-beda di tiap-tiap daerah bergantung kondisi dari daerah tersebut. Saat ini masyarakat tidak cukup hanya mengenakan masker dan menjaga kesehatan, namun harus benar-benar menjaga jarak sosial (social distancing) dengan masyarakat, tidak boleh keluar rumah kecuali kondisi darurat, tidak mendatangi tempat-tempat umum yang menimbulkan kerumunan. Bahkan di beberapa daerah sudah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kondisi masyarakat Indonesia memang beragam dan karakteristik masyarakat Indonesia memang suka berkumpul. Memang susah memulai kebiasaan baru, tetapi harus dilakukan jika tidak ingin terkena virus COVID-19. Masyarakat harus mulai membiasakan diri untuk bekerja di rumah (Work From Home), belajar di rumah (Learn From Home) dan melakukan setiap aktivitas di rumah sendiri seperti memasak, mencuci, olah raga, bermain dan lain-lain.

Namun faktanya masih ada masyarakat yang kurang memahami akan bahaya COVID-19, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah tidak sepenuhnya dipatuhi oleh masyarakat Indonesia ((Pranata et al., 2021). Hal ini dapat terlihat dari masyarakat yang masih bebas keluar tanpa menggunakan masker, berkerumun, dan kurang memperhatikan protocol Kesehatan. Kesadaran akan pentingnya menjaga Kesehatan sangat penting untuk digalakkan agar baik orang tua maupun anak-anak sebagai bagian dari masyarakat dapat terhindar dari virus.

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat, memegang peranan penting dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 sejak dini. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa keluarga merupakan salah satu penanggung jawab pendidikan, disamping masyarakat dan pemerintah. Saat ini, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat diharapkan mampu menjadi salah satu pelopor terutama dalam menghadang dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Kurniawan et al., 2021). Peran orang tua dalam mendidik anaknya saat ini menjadi sangat penting untuk terus digalakkan

Untuk itu diperlukan peran serta masyarakat utamanya adalah keluarga untuk membantu mengurangi persebaran virus COVID-19 dan menjaga kesehatan keluarga melalui self checking. Orang tua juga hendaknya memberikan edukasi tentang dampak COVID-19 dan juga cara pencegahannya (Syahputra, 2020). Tiap-tiap keluarga bisa melakukan check kesehatan keluarga dan melaporkan kepada petugas jika ada anggota keluarga yang sakit. Dengan demikian deteksi dini virus COVID-19 dapat

dilakukan dan ini akan membantu memperingan tugas relawan, aparat dan tenaga medis dalam penanganan COVID-19.

Berdasarkan koordinasi antara tim PKM dengan masyarakat mitra, dijumpai beberapa permasalahan mitra yang dianggap penting untuk diselesaikan yang menyangkut penanganan virus COVID-19 sebagai berikut: 1) tingkat pengetahuan masyarakat yang minim tentang penanganan Covid-19; 2) factor keyakinan; 3) minimnya alat pelindung diri (APD) seperti masker, hand sanitizer, thermometer, dan lain- lain; 4) pemenuhan kebutuhan sehari – hari yang amna tidak semua keluarga dalam kategori mampu.

Dengan demikian, berdasarkan masalah yang ada pada mitra terkait maka disusunlah sebuah kegiatan untuk membantu permasalahan sasaran/ mitra, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanganan Covid-19. Kegiatan ini berjudul “Edukasi Penanganan Covid-19 Di Lingkungan Keluarga Melalui Program Family Self Checking”. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga Kesehatan keluarga dari Covid-19. Target luaran kegiatan ini adalah pemberian APD berupa thermometer yang dikemas dalam Program Family Self Checking.

METODE

Sesuai dengan kesepakatan antara tim PKM bersama mitra, maka metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi masalah adalah dengan melakukan pemberian langsung buku saku, dan termometer kepada ketua RT 48 RW 13 Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, untuk selanjutnya dibagikan ke warga. Adapun prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut, terdiri dari 2 tahapan.

Tahap Persiapan, dalam tahap persiapan ini dilakukan hal- hal sebagai berikut, Tim PKM melakukan koordinasi dengan Ketua RT menyepakati waktu untuk serah terima thermometer, Observasi keadaan mitra, Ketua RT mengidentifikasi warga yang mendapat bantuan termometer untuk mengukur suhu badan saat pandemic COVID-19 ini. Lalu pada tahap kedua yaitu tahap Pelaksanaan, Tim PKM dan Ketua RT

melakukan serah terima termometer dan untuk selanjutnya Pembagian termometer pada masing- masing KK dipasrahkan kepada Ketua RT, serta pemberian angket kepada mitra, sebagai bentuk tindakan evaluasi pelaksanaan PKM ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di RT 48 RW 13. Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono, Sidoarjo 1. Berdasarkan bidang keahlian masing-masing anggota tim, maka lingkup tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan ini dipaparkan sebagai berikut, (1) Menyusun materi dan teknis program Family Self Checking, (2) Memberikan pemaparan kepada warga tentang materi penanganan Covid-19, (3) Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan Program Family Self Checking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM “Edukasi Penanganan COVID-19 melalui Family Self Checking Menggunakan Termometer” di Masyarakat Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 15 November 2020. Kegiatan dipaparkan sebagai berikut.

Pertama, Tim mengembangkan handout materi Family Self Checking Pada handout ini berisi mengenai pengetahuan COVID-19 seperti pengertian, penyebab, ciri-ciri dan pencegahan serta tata cara dan penggunaan termometer untuk mendeteksi panas. Kedua, Tim menyusun PPT materi Family Self Checking PPT digunakan tim untuk menjelaskan kepada peserta, hal ini digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan PKM. PPT ini dibedakan dalam dua jenis, yakni pada pemahaman dan pencegahan COVID-19 dengan menggunakan termometer. Ketiga, Tim menyusun Instrumen angket pelaksanaan PKM. Pada akhir kegiatan, peserta diberi angket untuk mengukur keterlaksanaan kegiatan pelaksanaan Deteksi Dini COVID-19 melalui Family Self Checking Menggunakan Termometer.

Hasil angket yang dibagikan menggunakan skor 1 sampai 4 untuk masing-masing aspek yang dinilai. Berikut dipaparkan hasil penilaian angket dari peserta sejumlah 37 Kepala Keluarga. Indikator pertama adalah tentang penyampaian materi.

Sebanyak 85% Responden menyampaikan bahwa materi pelatihan meliputi unsur kebaruan dan kebermaknaan materi, mendapatkan skor 4. Indikator kedua adalah tentang Penilaian terhadap instruktur pelatihan. Sebanyak 75% masyarakat berpendapat bahwa tim PKM telah baik dalam menyampaikan materi. Hal ini juga digunakan tim sebagai bentuk refleksi diri tentang cara penyampaian materi, suasana, dan penguasaan materi. Indikator ketiga adalah tentang tingkat pemahaman peserta. Sebanyak 85,7% peserta menguasai dalam penggunaan thermometer ini dan merasa paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini menjadi tolok ukur tentang gambaran keberhasilan pelatihan ini.



Gambar 1. Tim PKM penyerahan handout Family Self Checking dan thermometer kepada warga

Tim melakukan sosialisasi dalam penggunaan termometer dalam penggunaan handout "Family self checking" yang dilakukan oleh tim kepada warga. Adapun tahapan yang dilakukan: Penjelasan Bahaya COVID-19, Penjelasan Pencegahan COVID-19 di lingkungan keluarga, Penjelasan handout "Family self checking", Penggunaan thermometer, Pengisian Jurnal Family Self Checking, Tim melakukan evaluasi kegiatan PKM kepada warga dengan memberikan angket kepada warga. Output kegiatan ini juga dipublikasikan di media massa daring yakni pada <https://rri.co.id/sidoarjo/info-publik>

Kegiatan PKM ini sebagai bagian dari Tindakan preventif mendukung pemerintah dalam mengedukasi masyarakat tentang penanganan Covid-19 di lingkungan keluarga. Himbauan untuk meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari infeksi Covid-19 juga telah disampaikan oleh pemerintah (Pertiwi et al., 2020). Peran serta dari

keluarga sangat penting, karena merupakan bagian dari tripusat Pendidikan, yaitu Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Tripusat pendidikan akan berhasil manakala mampu memanfaatkan masa ini dengan berbagai pembinaan dan pendidikan yang efektif (Hidayati, 2016). Kontribusi tripusat Pendidikan tersebut diharapkan saling memberikan saling memberikan dukungan yang serasi dan seimbang.

Selain itu, perlu dibingkai ulang Kembali bahwa keluarga memiliki peran penting dalam merawat, menjaga, mendidik, memenuhi kebutuhan dan melindungi serta mengasuh anak dengan baik (L. D. Putri, 2020). Apabila orang tua juga mengetahui dengan baik cara mencegah dan menangani Covid 19 sejak dini, hal ini juga menunjukkan bentuk peran serta keluarga dalam merawat kesehatan anggota keluarga, termasuk anak-anak. Tindakan pemenuhan pengasuhan dan perlindungan ini juga sebagai bentuk nyata Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam proses perkembangan anak (Trisnawati & Sugito, 2020).

Untuk mempermudah penyampaian materi kepada masyarakat, tim PKM mengembangkan handout berupa buku saku yang diberikan kepada masyarakat. Buku ini berisikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya menjaga protokol Kesehatan, dengan masker, penggunaan termometer yang benar, serta Tindakan-Tindakan preventif yang bisa dilakukan masyarakat dalam menangani Covid-19. Media penyampai pesan berupa buku ini dipilih karena dirasa lebih praktis ditunjang dengan visualisasi yang menarik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menjadi komunikan (N. Putri, 2018). Pesan yang disampaikan kepada masyarakat terbukti dapat dipahami dengan adanya skor 87.5% yang menunjukkan masyarakat memahami cara menggunakan termometer dengan benar.

Termometer dipilih sebagai salah satu alat yang diberikan kepada masyarakat lengkap beserta edukasi cara pemakaian yang benar. Hal ini mengingat salah satu langkah pencegahan penularan virus Covid-19 adalah melalui pemeriksaan suhu tubuh. Suhu tubuh normal berkisar antara 36,5°C - 37,5°C dan bila melebihi 38,5°C

maka ada indikasi terinfeksi covid-19 ((Achlisson, 2020). Masyarakat diberikan edukasi untuk mengecek suhu tubuh secara rutin Bersama keluarganya masing- masing.

Kegiatan PKM ini mendukung himbauan pemerintah untuk selalu menjaga Kesehatan. Hal ini dijabarkan pada buku saku Self Family Checking. Langkah terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran melalui isolasi dan deteksi dini. Proteksi dasar juga harus dilakukan seperti rutin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk atau bersin dan menjaga jarak (Kemenkes, 2021). Kegiatan edukasi yang dilakukan tidak hanya tentang penggunaan termometer, namun juga berisi Langkah untuk mencegah Virus Covid-19 untuk masyarakat.



Gambar 2. Cover Buku Saku Self Family Checking

Tindakan mengedukasi masyarakat ini juga untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat agar sadar terhadap Kesehatan dan terhindar dari rasa panik berlebihan. Telah diamati bahwa ketakutan dan kepanikan atas COVID-19 menyebar melalui berbagai platform, terutama melalui media sosial. Selain itu, orang yang memperoleh informasi terkait COVID-19 dari kesehatan psikologis yang lebih rendah daripada mereka yang menerima informasi dari sumber non-internet (Ko et al., 2020). Kesehatan mental juga harus dijaga agar keluarga

merasa aman, nyaman dan dipenuhi rasa syukur.

Tindakan pemantauan rutin dilakukan oleh Tim PKM kepada masyarakat terkait dengan penggunaan termometer dan kegiatan pencegahan Covid-19. Masyarakat mengisi tabel pemantauan secara rutin suhu tubuh anggota keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari, pengukuran suhu tubuh merupakan cara yang paling mendasar untuk menentukan panas kondisi tubuh (Ulinuha & Alfardzi, 2021). Pembiasaan baik tentang pengukuran suhu tubuh diharapkan mampu membentuk karakter dan kesadaran masyarakat tentang deteksi dini Covid-19.

Saran tentang pola hidup bersih dan berolahraga secara teratur juga disampaikan kepada masyarakat untuk meningkatkan imunitas. Kekebalan tubuh dapat mudah ditingkatkan dengan melakukan latihan fisik/olahraga juga istirahat dan tidur cukup. Aktivitas olahraga berupa Latihan fisik yang ringan lebih bermanfaat dibanding hanya melakukan aktivitas duduk/ tidak melakukan aktivitas apapun (Sukendra, 2015). Mekanisme kenaikan atau penurunan imun saat Latihan fisik atau olahraga dapat memberikan manfaat positif bagi kesehatan jangka panjang, sebagai bentuk pertahanan tubuh terhadap infeksi penyakit.

Sikap kooperatif Masyarakat Jumputrejo sebagai mitra Kerjasama PKM patut diapresiasi. Sebanyak 37 Kepala Keluarga menyampaikan secara rutin tentang pengecekan suhu tubuh, menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan makan makanan bergizi dan rutin berolahraga. Komitmen dan tanggungjawab Bersama perlu dipupuk sedari unit terkecil yaitu Keluarga, sehingga dari keluarga tersebut dapat memberikan edukasi yang positif kepada anggota keluarga maupun keluarga lainnya untuk tetap bersemangat, berpikir positif dalam menghadapi adanya Virus Covid-19 ini. Semoga keadaan segera membaik dan bisa beraktivita seperti sediakala.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM "Edukasi Penanganan COVID-19 melalui Family Self Checking" berkolaborasi dengan masyarakat Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, karena pelaksanaan ini

dilakukan dengan cara luring dan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

Pada saat pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan rutin RT, hal ini dilakukan karena untuk mencegah penyebaran COVID-19. Warga yang tidak hadir pada saat kegiatan tersebut, dikunjungi pada setiap rumah untuk diberikan handout SFC dan thermometer. Hasil perolehan angket 85,7% peserta menguasai dalam penggunaan thermometer dan jurnal family self checking di setiap harinya.

Saran

Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya, bisa diberikan edukasi yang menyeluruh dan komprehensif, tidak hanya untuk kepala Keluarga, untuk kegiatan selanjutnya bisa dirancang PKM untuk siswa sekolah, dengan buku saku yang bisa didownload dan diakses dengan mudah oleh semua pihak, agar semakin menambah kebermanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlison, U. (2020). Analisis Implementasi Pengukuran Suhu Tubuh Manusia dalam Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(2), 102–106. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/318>
- Hidayati, N. (2016). Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 203–224. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i1.811>
- Kemendes. (2021). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Revisi ke-5* (Vol. 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khuluqo, I. El, & Nuraini, B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aktivitas Keluarga Dalam Menghadapi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(1), 239–242. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.715>
- Ko, N. Y., Lu, W. H., Chen, Y. L., Li, D. J., Wang, P. W., Hsu, S. T., Chen, C. C., Lin, Y. H., Chang, Y. P., & Yen, C. F. (2020). COVID-19-related information sources and psychological well-being: An online survey study in Taiwan. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(January), 153–154. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.05.019>
- Kurniawan, R., Mitrohardjono, M., & Fahrudin, A. (2021). Urgensi Pendidikan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tahdzibi*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.6.1.29-38>
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110–118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Pranata, L., Indaryati, S., Rini, M. T., & ... (2021). Peran Keluarga Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid 19. ... *Penelitian Pendidikan ...*, 1389–1396. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/173>
- Putri, L. D. (2020). OPTIMALISASI FUNGSI EDUKASI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 Lili. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 56–61. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/21299/8984/>
- Putri, N. (2018). Pendidikan Mitigasi Bencana Tsunami dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Saku Pada Masyarakat Pesisir Desa Karanggadung Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Edu Geography*, 6(1), 72–79. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Sukendra, D. M. (2015). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 5(2), 57–65. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/2225>
- Syahputra, M. C. (2020). Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak dalam Menyikapi Pandemi COVID-19. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7056>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Ulinuha, A., & Alfaridzi, M. 'Alim. (2021). Desain dan Implementasi Gerbang Deteksi Temperatur dan Sterilisasi Tangan untuk Pencegahan Covid-19. *Urecol Journal. Part E: Engineering*, 1(1), 19–26.
<https://doi.org/10.53017/uje.9>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellnes and Healthy Magazine*, 2(February), 124–137.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>